

KAJIAN KEBERLANJUTAN DESA WISATA PENTINGSARI BERBASIS KONSEP *COMMUNITY BASED-TOURISM*

Studi Kasus Dusun Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan,
Kabupaten Sleman, Provinsi D. I Yogyakarta

Ihsan Mukhlisin, Jeki Trimarstuti

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

ihsanmukhlisin12@gmail.com, jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan objek wisata terbanyak kedua di Indonesia. Salah satu objek wisata unggulan di provinsi ini adalah Desa Wisata Pentingsari yang terletak di Dusun Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi D. I Yogyakarta. Keberhasilan masyarakat Dusun Pentingsari dalam mengelola Desa Wisata Pentingsari yang berbasis pada konsep *Community Based-Tourism* hendaklah mampu untuk dipertahankan di masa depan, mengingat Desa Wisata Pentingsari adalah salah satu ikon pariwisata berbasis pedesaan yang ada di Provinsi D. I Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberlanjutan konsep *Community Based-Tourism* dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari. Identifikasi dilakukan dengan mengeksplorasi ketiga aspek, yakni ekonomi, sosial, dan ekologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang berhubungan dengan data numerik dan penilaian terhadap objek amatan dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan amatan dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan penilaian terhadap variabel yang diteliti sehingga menghasilkan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kajian literatur terkait data-data sekunder mengenai keberhasilan Desa Wisata Pentingsari, sedangkan data primer didapatkan melalui kuesioner yang diberikan pada masyarakat Dusun Pentingsari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Jumlah responden kuesioner sebanyak 80 penduduk dusun. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Multidimensional Scaling* (MDS) dengan menggunakan *software Rap-Tour*.

Hasil penelitian setelah dianalisis menggunakan *Rap-Tour* pada ketiga dimensi menunjukkan indeks keberlanjutan Desa Wisata Pentingsari berbasis konsep *Community Based-Tourism* dinilai cukup berkelanjutan, dengan nilai rata-rata 65,336 atau berada pada selang 51-75. Analisis *Rap-Tour* pada ketiga dimensi memperlihatkan bahwa nilai indeks keberlanjutan dari tertinggi ke terkecil berturut-turut adalah dimensi: Sosial (94,867 berada pada selang 76-100 artinya Berkelanjutan); Ekologi (68,606 berada pada selang 51-75 artinya Cukup Berkelanjutan); dan Ekonomi (32,536 berada pada selang 26-50 artinya Kurang Berkelanjutan).

Kata kunci: Desa Wisata, Keberlanjutan, *Rap-Tour*

SUSTAINABILITY STUDY OF PENTINGSARI TOURISM BASED ON THE CONCEPT OF COMMUNITY BASED TOURISM

***Case Study on Pentingsari Hamlet, Umbulharjo Village, Cangkringan District,
Sleman Regency, D. I Yogyakarta Province***

Ihsan Mukhlisin, Jeki Trimarstuti

*Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

[*ihsanmukhlisin12@gmail.com*](mailto:ihsanmukhlisin12@gmail.com), [*jeki.trimastuti@uty.ac.id*](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

ABSTRACT

Yogyakarta Special Region Province is one of the provinces with the second largest tourist attraction in Indonesia. One of the leading tourist objects in this province is Pentingsari Tourism Village, which is located in Pentingsari Hamlet, Umbulharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency, D.I Yogyakarta Province. The success of Pentingsari Hamlet people in managing the Pentingsari Tourism Village based on the Community Based-Tourism concept that should be able to be maintained in the future, considering that Pentingsari Tourism Village is one of the icons of rural-based tourism in the Province of D.I Yogyakarta. This study aims to identify the sustainability of the Community Based-Tourism concept in the development of Pentingsari Tourism Village. Identification is carried out by exploring three aspects, namely economic, social, and ecology.

The research method used is descriptive quantitative which relates to numerical data; the assessment of the object of observation is carried out using a questionnaire that is compiled based on observations carried out by using a questionnaire that is compiled based on an assessment of the variables studied, so as to produce quantitative data. The data collection method used was literature review related to secondary data regarding the success of Pentingsari Tourism Village, while primary data was obtained through a questionnaire given to Pentingsari Hamlet's people. The sampling technique used in this study was accidental sampling. The number of respondents to the questionnaire was 80 hamlet residents. The data that has been obtained are then analyzed using Multidimensional Scaling (MDS) using the Rap-Tour software.

The results of the study after being analyzed using the Rap-Tour on the three dimensions, it is showed that the sustainability index of Pentingsari Tourism Village based on the Community Based-Tourism concept was considered quite sustainable, with an average value of 65.336 or in the range of 51-75. The Rap-Tour analysis on the three dimensions shows that the value of sustainability index from the highest to the smallest are the dimensions of: Social (94,867 is in the range 76-100 that means Sustainable); Ecology (68,606 is between 51-75 means Self-Sufficiently Sustainable); and Economy (32,536 is in the range of 26-50 means Less Sustainable).

Key words: *Tourism Village, Sustainability, Rap-Tour*

DAFTAR PUSTAKA

- Amna. (2014). Analisis Pengelolaan Teknik Rappfish Terhadap Ketersediaan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) di Perairan Pesisir Aceh Barat. In *Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Meulaboh*.
- Andronicus, A., Yulianda, F., & Fahrudin, A. (2016). Kajian Keberlanjutan Pengelolaan Ekowisata Berbasis Daerah Perlindungan Laut (dpl) di Pesisir Desa Bahoi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Journal of Engineering and Management Industrial System*, 4(1), 1–10.
- District, S. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari , Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91–106.
- Fauzi, A., & Anna, S. (2002). Evaluasi status keberlanjutan pembangunan perikanan. Aplikasi Pendekatan Rappfish. *Jurnal Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK IPB*, 43-55.
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, Vol. 30, p. 42.
- Geogra, F., & Gadjah, A. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139.
- Hafni, R., & Lubis, L. S. (2016). Dampak Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Kondisi Sosial Ekonom Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung Kabupaten Karo. *Ekonomikawan*, 17–31.
- Hulu, M. (2018). Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Desa Wisata “Blue Lagoon” di Kabupaten Sleman, Diy. *Jurnal of Tourism and Economic*, 1(2), 73–81.
- Indiastuti, R., Hastuti, F., & Azis, Y. (2008). Analisis Keberlanjutan Pasar Tradisional dalam Iklim Persaingan Usaha yang Dinamis di Kota Bandung. *Sosiohumaniora*, 10(2), 17–37.
- Kholil, K., Dharoko, T. A., & Widayati, A. (2015). Pendekatan Multi Dimensional Scaling Untuk Evaluasi Keberlanjutan Waduk Cirata - Propinsi Jawa Barat (Multidimensional Scaling Approach to Evaluate Sustainability of Cirata Reservoir – West Java Province). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(1), 22.
- Kasus, S. (2019). Analisis Keberlanjutan Angkutan Umum Penumpang Berbasis Jalan (Studi Kasus di Kota Bogor). *Penelitian Transportasi Darat*, 21, 75–90.
- Kavanagh, P. (2001). Rapid appraisal of fisheries (RAPFISH) project. *Fisheries Center, University of British Columbia, Vancouver Canada*.
- Lestari, G.-. (2016). Partisipasi Pemuda Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137.
- Mahida, M., & Handayani, W. (2019). Penilaian Status Keberlanjutan E-Ticketing Bus Trans Semarang Mendukung Kota Pintar dengan Pendekatan Multidimensional Scaling. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(1), 15–24.
- Muallisin, I. (2007). Model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*, 2(2), 34-36.
- Nurmalina, R. (2016). Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Sistem Ketersediaan Beras di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 26(1), 47.
- Persada, C., Sitorus, S. R. P., & Djakapermana, R. D. (n.d.). Penentuan Status Keberlanjutan Infrastruktur Perkotaan (Studi Kasus: Kota Bandarlampung) *Determination Sustainability Status in Urban Infrastructure (Case study: Bandarlampung City)*. (3), 17–27.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Purbasari, N., & Asnawi, A. (2014). Keberhasilan Community Based Tourism di Desa Wisata Kembangarum, Pentingsari dan Nglanggeran. *Teknik PWK*, 3(3), 476–485.
- Raymond, M. (2011). Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Air Baku Das Babon (Studi Kasus di Kota Semarang). *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 7(2), 193-204.
- Sembiring, M., Dhahiyat, Y., Sembiring, M., Dhahiyat, Y., & Heru, B. (2017). Analisis Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Sosial*, (022), 2–16.
- Subadra, I. N., & Nadra, N. M. (2006). Dampak Ekonomi, Sosialbudaya, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih-Tabanan. *Manajemen Pariwisata*, 5(1), 46–64.
- Teknik, F., Diponegoro, U., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2013). Faktor - Faktor Keberhasilan Pengembangan Desa Wisata di Dataran Tinggi Dieng. *Teknik PWK*, 2(3), 559–568.